TUGAS AKHIR RESITAL

EKSPLORASI TEKNIK DAN DINAMIKA PADA

PICTURES AT AN EXHIBITION

KARYA MODEST MUSSORGSKY DALAM FORMAT BAND

Oleh:

Stephanie Indah Kumalasari

NIM: 14000290134

PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi Penyajian Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 14 Januari 2019.

Tim Penguji:

Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Pembimbing/ Anggota

Drs. Piet Tompo
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

“Art is not an end in itself,

but a means of addressing humanity”

-Modest Mussorgsky-

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital. Tidak terlepas juga dari kedua orang tua, para kerabat, para dosen, dan para sahabat yang sepenuh hati membantu dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikannya dengan baik dan efisien. Oleh sebab itu, penulis ingin berterima kasih terkhusus kepada

1. Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Penyajian Musik dan Dosen Pembimbing;
2. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Penyajian Musik dan Dosen Wali;
3. Papa dan Mama, selaku pemberi semangat dan kasing sayang;
4. Yayi Wira Pamungkas, S.Sn., selaku teman diskusi, penyemangat, dan gitaris dalam Tugas Akhir Resital;
5. William Hutamaputra, selaku *transcriber* sebagian besar notasi drum set;
6. Clarita Febby Arumingtyas dan Yosua Yuliana Bartolomius, selaku bassis dan drummer dalam Tugas Akhir Resital; dan
7. Teman seperjuangan TA Penyajian Musik, M. Rafi Abyansyah dan Zacky Faluti, yang telah berproses bersama dalam menyelesaikan Tugas Akhir Resital ini.

Sekiranya kritik dan saran untuk Tugas Akhir Resital ini tidak berhenti diberikan kepada penulis, sehingga menjadi masukan-masukan yang bermanfaat. Semoga Tugas Akhir Resital ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Stephanie Indah Kumalasari

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Pada umumnya garapan *crossover* dalam konteks musik populer hanya menyajikan bagian *hook* atau intisari repertoar, namun Mekong Delta menyajikan garapan *crossover* dari seluruh *movement Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky. Walau terdengar serupa, namun cukup banyak teknik dan dinamika yang luput dalam penggarapannya. Oleh sebab itu, penulis ingin menggarap secara *crossover* karya Mussorgsky dalam format band seperti Mekong Delta, namun terdapat beberapa perbedaan seperti penggunaan instrumen, penggarapan teknik, dan penggarapan dinamika dengan bereksplorasi pada instrumen piano, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum set. Karakteristik *classical crossover* yang melandasi penyajian ini adalah karakteristik ketiga dari Nicola Jarvis, yaitu menambahkan drum set atau *dance beat* ke dalam karya klasik. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Eksplorasi ini menjadikan sebagian besar gramatika musik pada versi aslinya tetap bertahan, terutama teknik dan dinamika. Hal ini membuat makna aslinya tetap terjaga.

Kata kunci: eksplorasi teknik dan dinamika, *Pictures at an Exhibition*, *classical crossover*.

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
MOTO iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR NOTASI ix
DAFTAR TABEL xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyajian 1
B. Rumusan Penyajian 3
C. Tujuan Penyajian 3
D. Manfaat Penyajian 4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka 5
   1. Pengertian dan Karakteristik *Classical Crossover* 5
   2. Teknik dan Dinamika 9
B. Kajian Repertoar 11
C. Substansi Repertoar 12
   1. Promenade (I) 13
   2. Il Vecchio Castello (The Old Castle) (*movement 2*) 14
   3. Promenade (III) 15
   4. Tuileries (Dispute d'enfants après jeux) (*movement 3*) 15
   5. Samuel Goldenberg and Schmuÿle
      (Deux juifs l'un riche et l'autre pauvre) (*movement 6*) 17
   6. Promenade (V) 21
   7. Limoges le Marché (La grande nouvelle) (*movement 7*) 22
   8. Catacombae (Sepulerum romanum) (*movement 8*) 25

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

9. Con Mortuis in Lingua Mortua 26
10. The Hut on Fowl's Legs [Baba-Yaga]
(La Cabane Sur des Pattes de Poule [Baba-Jaga]) (*movement 9*) 27
BAB III METODE PENELITIAN DAN RANCANGAN PENYAJIAN
A. Metode Penelitian 31
1. Pengumpulan Data 31
- Pengumpulan Data Rekaman Audio 32
- Sumber Pustaka 33
- Analisis Melekat (*Embedded Analysis*) 33
2. Eksplorasi Teknik dan Dinamika 33
3. Menulis Notasi (*Full Score*) 33
B. Rancangan Penyajian 34
BAB IV HASIL RESITAL
A. Deskripsi Resital 35
1. Hasil Analisis dan Eksplorasi Teknik dan Dinamika 35
2. Karakteristik *Classical Crossover* 45
3. Penulisan Notasi (*Full Score*) 46
B. Hasil Resital 46
1. Foto 46
2. Audiovisual terlampir dalam bentuk CD 48
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 49
B. Saran 51
SUMBER ACUAN
A. Daftar Pustaka 52
B. Jurnal 52
C. Web 52
D. Audiovisual 53
LAMPIRAN 54

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lukisan “Samuel Goldenberg” atau Yahudi kaya (i) dan
“Schmÿle” atau Yahudi miskin (ii) karya Victor Hartmann 17

Gambar 2. Lukisan “Catacombae” karya Victor Hartmann..... 25

Gambar 3. Lukisan “The Hut on Fowl’s Legs [Baba-Jaga]
karya Victor Hartmann..... 27

Gambar 4. Potret penulis dalam pelaksanaan Tugas Akhir Resital 46

Gambar 5. Potret penulis bersama band..... 47

Gambar 6. Potret penulis bersama band..... 47

Gambar 7. Sesi penghormatan kepada penonton 48

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Figur ritmis Sisilia 14
Notasi 2. Motif anak-anak pada bar 1 dan 2
"Tuileries", *Pictures at an Exhibition* 16
Notasi 3. Motif pengasuh pada bar 14 sampai 16
"Tuileries", *Pictures at an Exhibition* 16
Notasi 4. Bagian A pada bar 1 dan 2
"Samuel Goldenberg and Schmuÿle", *Pictures at an Exhibition* 19
Notasi 5. Bagian B pada bar 9 dan 10
"Samuel Goldenberg and Schmuÿle", *Pictures at an Exhibition* 19
Notasi 6. Bagian C pada bar 15 dan 16
"Samuel Goldenberg and Schmuÿle", *Pictures at an Exhibition* 20
Notasi 7. Bagian Koda pada bar 22 sampai 25
"Samuel Goldenberg and Schmuÿle", *Pictures at an Exhibition* 21
Notasi 8. Bar 7 dan 8 "Limoges le Marché", *Pictures at an Exhibition* 23
Notasi 9. Bar 36, contoh motif akor dominan yang terus berulang pada bagian A'
"Limoges le Marché", *Pictures at an Exhibition* 24
Notasi 10. *Martellato* pada bar 25 dan 26
"Limoges le Marché", *Pictures at an Exhibition* 24
Notasi 11. *Tritone* dan akor *diminished* pada bar 41
"The Hut on Fowl's Legs [Baba-Yaga]", *Pictures at an Exhibition* 28
Notasi 12. *Piano, non-legato,* dan *tritone* pada bar 95 sampai 98
"The Hut on Fowl's Legs [Baba-Yaga]", *Pictures at an Exhibition* 29
Notasi 13. Tremolo seperenam puluh empat pada bar 108-109
"The Hut on Fowl's Legs [Baba-Yaga]", *Pictures at an Exhibition* 29
Notasi 14. Bar 117 sampai 122
"The Hut on Fowl's Legs [Baba-Yaga]", *Pictures at an Exhibition* 30
Notasi 15. Bagian A *movement 6* "Samuel Goldenberg and Schmuÿle
(Deux juifs l'un riche et l'autre pauvre)" bar 1-7 36
Notasi 16. Bagian A *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 5 dan 6 37

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

Notasi 17. Eksplorasi bagian A *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 5 dan 6 37
Notasi 18. Bagian B *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 25 dan 26 37
Notasi 19. Eksplorasi bagian B *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 25 dan 26 38
Notasi 20. Bagian A' *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 35 dan 36 38
Notasi 21. Eksplorasi bagian A' *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 35 dan 36 39
Notasi 22. Teknik *legato* dan *staccato* dalam *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 1-4..... 40
Notasi 23. Eksplorasi teknik *legato* dan *staccato* dalam *movement 7*
"Limoges le Marché (La grande nouvelle)" bar 1-4..... 41
Notasi 24. Perubahan dinamika dalam *movement 8*
"Catacombae" bar 1-15 42
Notasi 25. Eksplorasi perubahan dinamika dalam *movement 8*
"Catacombae" bar 1-17 43
Notasi 26. Dinamika pada bagian B dalam *movement 9*
"The Hut on Fowl's Legs [Baba-Yaga]" bar 113-122 44
Notasi 27. Eksplorasi dinamika pada bagian B dalam *movement 9*
"The Hut on Fowl's Legs [Baba-Yaga]" bar 118-124 45

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur “Tuileries”, *Pictures at an Exhibition* 16
Tabel 2. Struktur “Samuel Goldenberg and Schmuÿle”,
Pictures at an Exhibition 18
Tabel 3. Struktur “Limoges le Marché”, *Pictures at an Exhibition* 22
Tabel 4. Struktur “The Hut on Fowl’s Legs [Baba-Yaga],
Pictures at an Exhibition 27
Tabel 5. Klasifikasi data rekaman audio 32
Tabel 6. Tahapan atau proses Tugas Akhir Resital 34

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyajian

Crossover merupakan sebuah istilah dalam musik industri yang mengacu kepada praktik menggabungkan elemen musik yang tidak spesifik dengan genre aslinya ke dalam pertunjukan atau karya. Fenomena *crossover* dalam sejarah musik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu masyarakat, seni, dan tren. Faktor lain seperti perubahan geografis, kejadian historis, *fashion*, karya eksperimental, pengetahuan, bahkan pengembangan instrumen dapat menjadi faktor yang berkontribusi terhadap fenomena *crossover*. Fenomena *crossover* dalam musik populer terjadi pada akhir abad kedua puluh dan kedua puluh satu.

Maksim Mrvica, seorang pianis *classical crossover* yang terbilang sukses dan berkesan karena mampu menyajikan repertoar klasik ke dalam genre pop atau rock. Beberapa karya Maksim pun menggunakan beberapa idiom klasik–figur bass, ostinato, sekuen, ornamentasi–dalam permainan pianonya. Begitu pula dengan grup band asal Jerman, Mekong Delta, mereka berhasil menggarap *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky ke dalam genre *Progressive Thrash Metal*.

Beberapa repertoar yang digarap secara *crossover* oleh Maksim berasal dari repertoar piano. Hal seperti itu berbeda dengan Mekong Delta yang berformat pemain gitar elektrik, bass elektrik, dan drum set, namun mereka dapat mengangkat *crossover* dalam repertoar piano karya Mussorgsky dengan versi

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

mereka. Penulis terkesan dengan instrumentasi yang diterapkan oleh Mekong Delta. Walau partitur asli *Pictures at an Exhibition* merupakan partitur piano, namun Mekong Delta dapat menginstrumentasikannya ke dalam gitar elektrik, bass elektrik, dan drum set sehingga ketika mendengarkan hasil *crossover* tersebut masih serupa dengan yang asli.

Pada hakikatnya penulis terinspirasi menyajikan garapan *crossover* sebagai yang tersebut di atas, terutama *Pictures at an Exhibition* garapan Mekong Delta. Penulis terinsiprasi karena pada umumnya garapan *crossover* dalam konteks musik populer hanya menyajikan bagian *hook* atau intisari repertoar, namun Mekong Delta menyajikan garapan *crossover Pictures at an Exhibition* untuk seluruh *movement*. Walau terdengar serupa, namun cukup banyak teknik dan dinamika yang luput dalam penggarapan *Pictures at an Exhibition* oleh Mekong Delta. Teknik yang luput, yaitu *legato*, *non legato*, *staccato*, *semi-staccato*, dan *staccatissimo*, bahkan tempo seperti *ritardando*; dan dinamika yang luput, yaitu *crescendo* dan *decrescendo*. Pada *movement 8* "Catacombae" terdapat dinamika yang drastis (*subito*) dari *fortissimo* ke *piano* dan *pianissimo* ke *fortissimo*, namun Mekong Delta tidak menerapkannya dalam penggarapan. Dinamika yang drastis sebagai yang tersebut di atas bermakna spesifik yang tidak dapat tergantikan dalam *Pictures at an Exhibition movement 8* "Catacombae", yaitu interpretasi mengenai kemegahan, keheningan, dan gema dalam katakomba.

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Rumusan Penyajian

Berdasarkan masalah sebagai yang tersebut di atas, penulis ingin menggarap *Pictures at an Exhibition* secara *crossover* dalam format band seperti Mekong Delta, namun terdapat beberapa perbedaan seperti penggunaan instrumen, penggarapan teknik, dan penggarapan dinamika dengan bereksplorasi pada instrumen yang akan digunakan, yaitu piano, gitar elektrik, bass elektrik, dan drum set. Oleh sebab itu, dapat dirumuskan dua masalah sebagai berikut.

1. Apa penyebab pergeseran makna interpretatif Mekong Delta terhadap *Pictures at an Exhibition* dalam konteks *crossover*?
2. Bagaimana eksplorasi teknik dan dinamika pada *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky dalam format band?

C. Tujuan Penyajian

1. Mengetahui dan memahami penyebab pergeseran makna interpretatif Mekong Delta terhadap *Pictures at an Exhibition* dalam konteks *crossover*.
2. Mengetahui dan memahami eksplorasi teknik dan dinamika pada *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky dalam format band.

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta

D. Manfaat Penyajian

1. Penulis memperoleh pengetahuan mengenai penyebab pergeseran makna interpretatif Mekong Delta terhadap *Pictures at an Exhibition* dalam konteks *crossover*.
2. Penulis memperoleh pengalaman eksplorasi teknik dan dinamika pada *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky dalam format band.
3. Penulis memperoleh pengalaman orkestrasi *Pictures at an Exhibition* karya Modest Mussorgsky ke dalam format band.

UTP Perpustakaan ISI Yogyakarta